

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Penelitian ini mengungkapkan tentang pengaruh manfaat ekonomi dan pelayanan koperasi terhadap partisipasi anggota Koperasi Pengrajin Kueh "Gotong Royong" di Kabupaten Cirebon. Oleh karena itu, yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah anggota Koperasi Pengrajin Kueh "Gotong Royong" di Kabupaten Cirebon

Adapun yang menjadi variabel yaitu partisipasi anggota sebagai variabel terikat (*dependent variable*). Sedangkan variabel lain yaitu manfaat ekonomi dan pelayanan koperasi sebagai variabel bebas (*independent variable*).

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu cara atau langkah dalam mengumpulkan, mengorganisasi, menganalisa, serta menginterpretasikan data. Hal tersebut sejalan dengan pendapat **Suharsimi Arikunto (2002:136)** yang menyatakan bahwa :

“ Metode penelitian merupakan suatu cara utama yang dipergunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya dan untuk mencapai suatu tujuan misalnya untuk menguji serangkaian hipotesis dengan menggunakan teknik serta alat-alat tertentu seperti angket, wawancara, pengamatan atau observasi, test dan dokumentasi.”

Selain itu **Sugiyono (2007:1)** menyatakan bahwa “Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *survey explanatory*. Menurut **Bambang Prasetyo (2005 : 23)**, “Penelitian *explanatory* yaitu penelitian yang dilakukan untuk menemukan penjelasan tentang mengapa suatu kejadian atau gejala terjadi.” Tujuan dari penelitian *explanatory* adalah untuk menjelaskan atau menguji hubungan antar variabel yang diteliti. Sedangkan pengertian *survey* adalah penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok. (**Masri Singarimbun, 1998: 3**)

3.3 Populasi dan sampel

3.3.1 Populasi

Setiap penelitian akan selalu dihadapkan pada objek penelitian baik yang berupa manusia, peristiwa maupun hal lainnya. Objek penelitian merupakan kenyataan dimana suatu masalah timbul sehingga menjadi sumber rujukan utama untuk mendapatkan data. Keseluruhan karakteristik objek penelitian in dinamakan populasi.

Suharsimi Arikunto (2002: 108) memberi batasan, “populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”. Sedangkan menurut **Sugiyono (2007:72)** populasi merupakan: “Wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang

mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh anggota Koperasi Pengrajin Kueh “Gotong Royong” di Kabupaten Cirebon yang tercatat sebagai anggota dalam Buku Laporan Tahunan ke XVI Tahun Buku 2008 yaitu sebanyak 57 orang.

3.3.2 Sampel

Menurut **Suharsimi Arikunto (2002:109)** yang dimaksud dengan sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sedangkan menurut **Sugiyono (2007: 73)**, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Karena populasi kurang dari 100 maka teknik sampling yang diambil adalah semua anggota populasi sebanyak 57 orang anggota koperasi dan biasa disebut dengan sampling jenuh atau sensus. Teknik ini, sesuai dengan yang dikemukakan oleh **Sugiyono (2007: 78)**, ” Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang.”

3.4 Operasionalisasi Variabel

Untuk memudahkan penjelasan dan pengolahan, maka variabel-variabel yang akan diteliti dan diukur dalam penelitian ini dijabarkan dalam bentuk konsep empirik dan konsep analitis, seperti terlihat pada tabel 3.1 berikut ini:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Konsep Analitis	Skala
<p>Manfaat ekonomi (X1)</p> <p>Dalam PSAK No.27 Tahun 1999 disebut Promosi Ekonomi Anggota adalah peningkatan pelayanan koperasi pada anggotanya dalam bentuk manfaat ekonomi yang diperoleh sebagai anggota koperasi</p>	<p>Manfaat ekonomi meliputi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Manfaat ekonomi dari simpan pinjam melalui koperasi 2. Manfaat ekonomi dalam bentuk pembagian SHU 	<p>Data diperoleh dari jawaban responden tentang :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Besarnya jasa simpan pinjam pada koperasi di bandingkan dengan lembaga keuangan lainnya 2. Kemudahan dalam kegiatan simpan pinjam pada koperasi 3. Ketepatan, kemudahan dan proporsional dalam pembagian SHU 	Ordinal
<p>Pelayanan Koperasi (X2) adalah tingkat keunggulan yang diharapkan dan pengendalian atas tingkat keunggulan tersebut untuk memenuhi keinginan pelanggan</p>	<p>Pelayanan koperasi meliputi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <u>Timeliness</u> (Kecepatan merespon), yaitu pelayanan koperasi yang dilakukan dengan cepat dan segera, cepat tanggap terhadap keluhan anggota. 2. <u>Apology</u> (Permintaan maaf), yaitu tindakan koperasi untuk meminta maaf, jika ada anggota mengeluh dengan pelayanan yang diberikan koperasi 3. <u>Redress</u> (Perbaikan), yaitu Suatu respon koperasi untuk memperbaiki atau mengganti produk koperasi ketika anggota memiliki masalah 	<p>Data diperoleh dari jawaban responden tentang :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pelayanan koperasi secara cepat dan segera, menanggapi keluhan anggota, cepat tanggap menghadapi masalah anggota 2. Tindakan koperasi untuk meminta maaf, jika ada anggota mengeluh dengan pelayanan yang diberikan koperasi 3. Respon koperasi untuk memperbaiki atau mengganti produk koperasi ketika anggota memiliki masalah 	ordinal

	<p>4. <u>Facilitation</u> (Pemfasilitasan), Yaitu kelengkapan fasilitas , kelengkapan administrasi dan kantor, karyawan</p> <p>5. <u>Credibility</u> (kredibilitas), yaitu kredibilitas dari pengurus dan karyawan</p> <p>6. <u>Attentiveness</u> (Perhatian), yaitu interaksi antara pengurus dan karyawan dengan anggota</p>	<p>4. Fasilitas koperasi, jumlah karyawan, kelengkapan administrasi</p> <p>5. Keterjaminan dana anggota, karyawan dan pengurus yang dapat dipercaya</p> <p>6. Kemudahan dalam melakukan hubungan komunikasi dengan dan perhatian pribadi serta memahami kebutuhan anggota</p>	
<p>Partisipasi Anggota (Y) Partisipasi anggota dalam koperasi dapat berupa partisipasi kontributif (pengambilan keputusan dan pemupukan modal) dan partisipasi insentif (pemanfaatan pelayanan dari koperasi)</p>	<p>Peran serta atau Partisipasi anggota dalam koperasi menyangkut</p> <p>1. Partisipasi dalam pengambilan keputusan</p> <p>2. Partisipasi dalam pemupukan modal</p> <p>3. Partisipasi Usaha Koperasi</p>	<p>Data diperoleh dari responden tentang :</p> <p>1. Keterlibatan anggota dalam pengambilan keputusan, meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kehadiran anggota dalam pengambilan keputusan - Keaktifan anggota memberikan masukan berupa ide, saran, kritikan atau tanggapan <p>2. Partisipasi anggota dalam pemupukan modal</p> <ul style="list-style-type: none"> - Simpanan Wajib - Simpanan pokok - Simpanan Sukarela atau simpanan lainnya <p>3. Partisipasi anggota dalam pemanfaatan pelayanan/usaha koperasi meliputi :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pemanfaatan pelayanan yang diberikan oleh koperasi kepada 	ordinal

		anggota - Pinjaman anggota ke koperasi	
--	--	--	--

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan prosedur sistematis untuk memperoleh data yang diperlukan guna menguji hipotesis penelitian. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Studi Dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan data dan dokumen-dokumen berupa catatan, laporan serta dokumen lain yang berkaitan dengan masalah penelitian. Tujuannya adalah untuk mendapatkan informasi dan kemudian diteliti dan dikaji dalam penelitian.
2. Studi Literatur, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari teori-teori yang ada dalam berbagai literatur yang digunakan seperti buku, jurnal, skripsi, tesis, internet, dan media lainnya.
3. Angket (Kuesioner) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Menurut **Suharsimi Arikunto** (2002:128), mengemukakan bahwa “Angket atau Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi atau data dari responden dalam arti laporan tentang dirinya atau hal-hal yang ia ketahui”. Penggunaan angket dalam penelitian ini karena keterbatasan kemampuan yang dimiliki

oleh peneliti, baik dari segi waktu, biaya maupun tenaga. Akan tetapi digunakannya kuesioner ini tidak mengabaikan validitas dan reabilitas hasil penelitian yang akan dicapai.

4. Internet, studi yang digunakan untuk pencarian data dan informasi mengenai objek yang diteliti sebagai tambahan informasi.

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. (Suharsimi Arikunto, 2002:136)

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tentang Pengaruh Manfaat Ekonomi dan Pelayanan Koperasi terhadap Partisipasi Anggota Koperasi Pengrajin Kueh "Gotong Royong" di Desa Weru Kidul Kecamatan Weru Kabupaten Cirebon. Langkah-langkah dalam pembuatan angket adalah sebagai berikut :

1. Menentukan tujuan pembuatan angket yaitu untuk mengetahui pengaruh manfaat ekonomi dan pelayanan koperasi terhadap partisipasi anggota
2. Menentukan objek yang menjadi responden yaitu anggota koperasi
3. Menyusun kisi-kisi angket.
4. Menyusun pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab oleh responden.
5. Memperbanyak angket.
6. Menyebarkan angket.

7. Mengelola dan menganalisis hasil angket.

3.7 Uji Validitas dan Realibilitas

Dalam penelitian data merupakan hal yang paling penting, karena data menggambarkan variabel yang diteliti dan berfungsi sebagai alat pembuktian hipotesis. Benar atau tidaknya data akan tergantung dari baik atau tidaknya instrumen pengumpulan data

Instrumen yang baik paling tidak harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliabel, oleh karena itu untuk menguji instrumen penelitian Pengaruh Manfaat Ekonomi dan Pelayanan Koperasi terhadap Partisipasi Anggota dapat dilihat sebagai berikut:

3.7.1 Uji Validitas

Suharsimi Arikunto (2002: 144) menyatakan “validitas ialah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen.” Suatu instrumen dapat dikatakan valid jika mampu mengukur apa yang diinginkan serta dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat.

Hal tersebut sejalan dengan apa yang dikemukakan **Sugiyono (2007:109):** “Instrumen yang valid merupakan instrumen yang dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya di ukur”.

Untuk menguji validitas instrumen digunakan korelasi *product moment*, Adapun rumusnya adalah sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Sambas Ali, 2007:31)

Dimana:

r_{XY} = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y, dua variabel yang dikorelasikan.

X = Skor responden untuk setiap item pertanyaan

Y = Skor total responden untuk keseluruhan item

N = Jumlah Responden

Pengujian validitas ini dilakukan pada setiap butir soal, kemudian hasil perhitungannya dikonsultasikan dengan tabel harga kritik *product moment* pada taraf signifikansi yang telah ditentukan. Apabila hasil pengukuran ini tidak memenuhi atau kurang dari taraf signifikansi tersebut maka butir soal dari uji dengan menggunakan rumus distribusi *student* (uji t hitung) sebagai berikut:

$$t = \frac{r \sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

Dimana:

r = Koefisien korelasi

n = Jumlah responden ujicoba

Distribusi t tabel untuk $\alpha = 0.05$ dan derajat kebebasan (dk= n-2)

Kaidah keputusan : Jika t hitung > t tabel berarti valid, sebaliknya jika t hitung < t tabel berarti tidak valid.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Suharsimi Arikunto (2002: 154) mengungkapkan bahwa reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu. Suatu instrumen dikatakan reliabel jika cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik, tidak bersifat tendesius, dapat dipercaya, datanya memang benar sesuai dengan kenyataannya hingga berapa kali pun diambil, hasilnya akan tetap sama.

Untuk menghitung uji reliabilitas, penelitian ini menggunakan rumus Alpha dari Cronbach sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_n^2}{\sigma_t^2} \right]$$

(Suharsimi Arikunto, 2002: 171)

Dimana;

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyak butir pernyataan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah *varians* butir

σ_t^2 = *varians* total

3.8 Teknik Pengolahan Data

Setelah diperoleh keterangan dan data yang lengkap maka langkah selanjutnya yang perlu dilakukan adalah pengolahan data. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut :

1. Menyeleksi data, yaitu untuk melihat dan memeriksa kesempurnaan, kejelasan benar atau tidaknya cara pengisian dari data yang terkumpul.
2. Mentabulasi data, data-data yang telah diseleksi kemudian dimasukkan kedalam tabel untuk diketahui perhitungannya berdasarkan aspek-aspek yang dijadikan variabel penelitian.
3. Melakukan uji validasi data untuk memperoleh ketepatan dalam menggunakan teknik analisis dan memperoleh hasil yang tepat.
4. Menganalisis data untuk mengetahui pengaruh antar variabel penelitian dengan teknik analisis yang tepat.
5. Melakukan pengujian hipotesis.
6. Menarik kesimpulan dan saran.

3.9 Teknik Analisis Data

Berdasarkan data-data yang telah disusun, langkah selanjutnya adalah penulis akan melakukan analisis dan interpretasi untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan.

Permasalahan yang diajukan, akan dilakukan dengan menggunakan statistik parametrik. Model analisis yang akan digunakan untuk melihat pengaruh antara variabel-variabel bebas terhadap variabel-variabel terikat, serta untuk menguji kebenaran dari hipotesis akan digunakan model persamaan regresi linier berganda.

Karena data dalam penelitian ini bersifat ordinal, maka agar dapat diolah dengan menggunakan analisis berganda (yang mensyaratkan penggunaan data

minimal berskala interval) maka data-data yang bersifat ordinal dinaikkan skala pengukurannya ke skala interval dengan menggunakan *Metode Successive Interval* (MSI).

Model persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = A_0 + B_1X_1 + B_2X_2 + e$$

(Gujarati,1999:91)

Keterangan:

Y = Variabel terikat yaitu Partisipasi Anggota

A₀ = Konstanta

B = Koefisien Regresi

X₁ = Manfaat Ekonomi

X₂ = Pelayanan Koperasi

e = *Standar Error*

3.10 Pengujian Hipotesis

- Pengujian hipotesis secara simultan (analisis varian, tabel anova)

$$F_{hitung} = \frac{R^2 / k}{1 - R^2 / (n - k - 1)}$$

(Sudjana, 1996 : 385)

Dengan ketentuan :

- Jika F hitung > F tabel maka Ho ditolak Ha diterima
- Jika F hitung < F tabel maka Ho diterima Ha ditolak

- Menguji hipotesis dengan menggunakan t hitung secara parsial

$$t_{hitung} = \frac{b_i}{sb_i}$$

(J. Supranto, 2005:190)

Dengan ketentuan :

- Jika t hitung > t tabel maka Ho ditolak Ha diterima
- Jika t hitung < t tabel maka Ho diterima Ha ditolak

▪ **Menguji Koefisien Korelasi dan Determinasi (R^2)**

Koefisien determinasi menggunakan rumus :

$$R^2 = \frac{b_1 \sum X_1 Y + b_2 \sum X_2 Y + b_3 \sum X_3 Y + b_4 \sum X_4 Y}{\sum Y^2}$$

(J. Supranto, 2005:160)